

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penulisan tesis ini adalah sebagai berikut;

1. Majelis Taklim Al-Kautsar, Majelis Taklim Darul Muttaqin dan Majelis Taklim Nurul Islam sebagai lembaga dakwah dan lembaga pendidikan non formal memiliki beberapa peranan, yaitu :
 - a. Majelis Taklim Berperan Sebagai Media Pembinaan Keimanan Kaum Perempuan
 - b. Majelis Taklim Berperan Sebagai Tempat Pendidikan Keluarga Sakinah. Bentuk kegiatannya seperti: Pengajian Keluarga Sakinah, Konsultasi Masalah Keluarga, dan Kegiatan Positif yang bermanfaat untuk kepentingan jamaah.
 - c. Peranan majelis Taklim di desa Payaebenua dalam Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga belum dijalankan. Belum adanya kerja sama antara pengurus majelis taklim dan pihak-pihak yang terkait, dalam hal pelatihan keterampilan untuk menggali potensi dan bakat yang dimiliki jamaah majelis taklim dalam rangka pemberdayaan masyarakat.
2. Peranan majelis taklim dalam pemberdayaan masyarakat Islam di desa Payabenua jika dilihat dari aspek keagamaan, terutama dalam menentukan program kegiatan, majelis taklim Al-Kautsar, majelis taklim Daarul Muttaqin, dan majelis taklim Nurul Islam, tidak hanya melibatkan

partisipasi pengurus saja tetapi juga melibatkan jama'ahnya yang dapat dikatakan mewakili masyarakat sekitar. Berangkat dari kebutuhan masyarakat dan diselaraskan dengan fungsi majelis taklim itulah rancangan program kegiatan mengacu. Sehingga ketiga majelis ta'lim memiliki berbagai macam program yang tidak hanya diperuntukkan untuk jama'ah saja namun juga menyeluruh ke seluruh masyarakat sekitar.

3. Bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat Islam yang dilaksanakan oleh majelis taklim di desa Payabenua adalah sebagai berikut;

Adapun bentuk-bentuk pemberdayaan yang dilaksanakan oleh majelis-majelis taklim yang ada di desa Payabenua tergambar melalui program-program kegiatan yang dijalankan majelis taklim Al-Kautsar, Darul Muttaqin, dan Nurul Islam, seperti:

- a. Pemberdayaan Ruhaniah
 - b. Pemberdayaan Intelektual
 - c. Pemberdayaan Sosial
 - d. Pemberdayaan Politik
4. Majelis taklim Al-Kautsar, Darul Muttaqin, dan Nurul Islam dalam menentukan program kegiatan majelis taklim sudah melibatkan partisipasi masyarakat sekitar majelis. Walaupun kegiatan majelis selama ini hanya menjalankan program pengajian bagi masyarakat desa Payabenua. Tetapi kehadiran majelis taklim tersebut sangat berperan dalam membentuk keberdayaan individu dan keluarga jamaah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan keadaan di lapangan dan dari hasil penelitian, maka disarankan sebagai berikut:

1. Untuk Pengurus Majelis Taklim Al-Kautsar, Daarul Muttaqin, dan Nurul Islam.

Pada majelis-majelis taklim tersebut selama ini hanya memberdayakan masyarakat yang hanya pada aspek keagamaan. Kedepannya diharapkan bisa merencanakan program kegiatan pada bidang ekonomi, sosial, dan kesenian. Kurang mempunyai arsip dokumentasi yang lengkap, sehingga upaya mengevaluasi hasil kegiatan setiap tahunnya kurang memadai.

2. Untuk Jama'ah Majelis Taklim

Program Pengajian pada ketiga majelis taklim tersebut memiliki materi dakwah dengan pembahasan yang sudah lengkap, yaitu mempunyai materi dakwah pada kajian aqidah (keyakinan), syari'ah, dan akhlak. Untuk itu, bagi jama'ah majelis-majelis taklim agar semakin termotivasi dalam mempelajari dan memahami ajaran Islam secara *kaffah* (sempurna).

3. Untuk peneliti selanjutnya

Agar dapat mengembangkan variabel penelitian ini dan rumusan masalah yang digunakan, sehingga dapat dihasilkan penelitian yang utuh dan lebih ilmiah.